

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan hal ini penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita perilaku dan juga mengenai fungsi dari organisasi, gerakan sosial atau timbal balik. Mengacu pada Strauss dan Corbin pada tahun 1990 penelitian kualitatif yaitu suatu jenis penelitian yang memiliki prosedur penemuan yang dapat dilakukan secara langsung dan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi.³⁵

Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini memiliki arti yaitu suatu metode yang dimanfaatkan untuk memahami dan mencermati suatu kejadian yang dialami oleh objek penelitian. Seperti, perilaku, persepsi, motivasi, dan lainnya secara holistik dengan cara deskripsi yang berbentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu kondisi tertentu yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Dalam buku Lexy J. Moleong dijelaskan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mempunyai misi agar dapat mencermati kejadian tentang apa yang terjadi

³⁵ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media 2012), hlm.41

oleh objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik dengan cara deskripsi yang berbentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu kondisi tertentu yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan fenomena maupun objek mengenai peran perbankan syariah dalam meningkatkan perekonomian pelaku umkm.

Oleh karena itu jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Data yang akan digunakan dalam penelitian diperoleh melalui studi lapangan atau terjun langsung ke lapangan dengan cara mengamati, mencatat, dan mengumpulkan berbagai data maupun informasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan lokasi dimana proses studi yang dipakai untuk mendapat solusi dari permasalahan selama penelitian berlangsung. Lokasi observasi pada penelitian ini dilakukan di daerah desa plosokandang kecamatan kedungwaru kabupaten tulungagung. Alasan pemilihan lokasi ini karena adanya sebuah kampus pada daerah Plosokandang ini menyebabkan banyaknya pelaku UMKM yang bermacam macam usahanya untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat khususnya para

mahasiswa atau tenaga kerja yang terlibat di dalam kampus tersebut. Jenis usaha yang dijalankan pelaku UMKM di daerah Plosokandang meliputi, penyewaan kos-kosan, penjual kebutuhan perlengkapan mahasiswa, penjual makanan siap saji, tempat fotocopyan, warung kopi, dan masih banyak lagi, sehingga banyak sasaran yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (key instrument) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.³⁶

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpulan data dan instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen dalam pengumpulan data selain dari peneliti sendiri sebagai pengumpulan data utama, ada juga alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang keabsahan hasil penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan juga sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau suatu hal. Data dapat berupa

³⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), hlm. 79.

catatancatatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.³⁷ Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian dan memerlukan pengelolaan lebih lanjut oleh penelitian.³⁸ Data primer ini juga biasa disebut dengan data baru atau data asli. Sumber data primer meliputi:

- a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. Place, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol lain.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil informasi darinya.

Dalam penelitian ini, data didapat dari mewawancarai beberapa pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang rata-rata mempunyai usaha

³⁷ Hermansyah Semibiring dan Nurhayati, *Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (Bps)*, dalam <http://penelitian.kaputama.ac.id/images/sampleddata/File/Jurnal/Jurnal2012/JURNAL.7.pdf>, Jurnal Kaputama, Vol. 5, No. 2, (2012), diakses pada tanggal 9 februari 2021 pukul 20:54

³⁸ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* Ed. 1 Cet. 13, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 143.

warung makanan, karena di lokasi yang menjadi tempat penelitian ini terdapat sebuah kampus yaitu IAIN Tulungagung. Sehingga cukup banyak usaha warung makan di sinikarena target mahasiswa di IAIN Tulungagung pun tidak sedikit. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang perkembangan dan peningkatan penghasilan usaha pemilik warung makan tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.³⁹

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang didapat dari sumber-sumber literature atau sumber bacaan lain dan juga data yang didapat dari pelaku UMKM yang berupa pembukuan penghasilan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit

³⁹ Dina Oktaviani, *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Amerika-Suriah Pada Harian Kompas*, dalam [http://ejournal.ilkom.fisip.inmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2015/09/JURNAL%20\(09-11-15-05-27-45\).docs](http://ejournal.ilkom.fisip.inmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2015/09/JURNAL%20(09-11-15-05-27-45).docs). Jurnal Komunikasi, Vol. 3. No. 3, (2015), diakses pada tanggal 9 februari 2021 pukul 21:02

sampai membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain.⁴⁰ Terdapat beberapa metode yang dipakai peneliti untuk memperoleh beberapa data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomenal social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.⁴¹

Dalam teknik ini peneliti mengamati secara langsung terhadap subjek penelitian, dimana peneliti ikut langsung dalam kegiatan penelitian. Metode ini memiliki fungsi sebagai pengumpulan data di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara menurut Bodgan dan Biklen pada tahun 1982 yaitu suatu perbincangan antara dua orang atau lebih yang memiliki tujuan dan akan diarahkan oleh seseorang dengan maksud memperoleh keterangan.⁴²

Wawancara yaitu sebuah proses dimana peneliti melakukan sesi tanya jawab secara langsung kepada narasumber atau pelaku UMKM.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 100.

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, Ed. 1, Cet. 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 143.

⁴² ibid hlm. 119

Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mendapat beberapa informasi dan keterangan-keterangan mengenai kegiatan pelaku UMKM. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pelaku UMKM yang bisa memberikan keterangan tentang strategi pemasaran yang digunakan.

Informan utama dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Nama : Bu Darmi
Alamat : Plosokandang
Jenis usaha : Kos-kosan
- b. Nama : Bu. Sari
Alamat : Plosokandang
Jenis usaha : Warung Makan
- c. Nama : Pak Eko
Alamat : Plosokandang
Jenis usaha : Warung Kopi
- d. Nama : Bu Enik
Alamat : Plosokandang
Jenis usaha : Warung Klontong
- e. Nama : Pak Agus
Alamat : Plosokandang
Jenis usaha : Kos-kosan
- f. Nama : Bu Mulia
Alamat : Plosokandang
Jenis usaha : Warung Makan

- g. Nama : Bu Indah
 Alamat : Plosokandang
 Jenis usaha : Kedai Juice
- h. Nama : Bu Winarti
 Alamat : Plosokandang
 Jenis usaha : Warung Klontong
- i. Nama : Bu Dewi
 Alamat : Plosokandang
 Jenis usaha : Penjual Sayur
- j. Nama : Bu Azizah
 Alamat : Plosokandang
 Jenis usaha : Toko Jilbab

Sedangkan untuk informan pendukungnya yaitu :

- a. Nama : Shokhikhatu Ilma K.S
 Lembaga : Bank BTPN Syariah
 Jabatan : Community Officer

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya misalnya catatan harian, biografi, sketsa dll.⁴³

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung:ALFABETA, 2012), hlm. 422.

Metode ini berfungsi untuk mempermudah juru tulis melakukan pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan senantiasa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴

Keterangan lapangan yang nantinya dapat disampaikan kepada pembaca dilakukan melalui analisis data yaitu dengan menyatukan data sesuai pola yang telah dikumpulkan melalui dokumen institusi terkait, tanya jawab, dan sumber lain. dengan memahami dan mengolah data secara kualitatif, yaitu dengan meruntutkan data, membaginya sesuai unit, memadukan susunan dalam suatu pola, dipilah, serta disimpulkan agar dipahami dengan mudah.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Supaya data yang didapat dari lapangan bisa mendapat anutan yang baik, oleh karenanya juru tulis disini akan berusaha mengecek keabsahan data sebagai berikut ini:

⁴⁴ Ibid, hlm. 428.

1. Memperpanjang kedatangan

Trik utama penelitian ini adalah kita sendiri, maksudnya peran terpenting untuk menjadi alat utama yang digunakan dalam lapangan adalah kita sendiri, karena dengan begitu akan mempermudah kita untuk mendapatkan kumpulan data-data yang dibutuhkan. Dengan melakukan observasi, wawancara secara langsung akan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Kedatangan kita sendiri dalam penelitian ini tidak cukup dengan waktu yang singkat, oleh karena itu perlu untuk memperpanjang waktu kedatangan dalam penelitian tersebut.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara pengusutan keabsahan data yang menggunakan manfaat dari perihal lainnya. Di luar data itu untuk kepentingan pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data itu.

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Cara ini digunakan dengan menampilkan hasil sementara atau hasil akhir yang didapat berbentuk konferensi dengan rekan-rekan sejawat yang mempunyai pengetahuan sama tentang apa yang sedang diteliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang diinginkan. Tahapan ini meliputi Empat Tahapan yaitu Tahap

Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Analisa Data, dan Tahap Pelaporan.

Yakni Sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan judul yang telah peneliti buat. Dan juga didalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke tempat penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pelaporan ini akan disusun

dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.⁴⁵

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 127-148